

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Banyaknya usaha kecil menengah yang dijalankan oleh masyarakat, menyadarkan pemerintah akan potensi pelaku usaha mikro. Ditambah adanya pandemi mengakibatkan banyak sektor industri harus rela untuk tutup sementara waktu. Menghadapi situasi ini, pemerintah melihat bahwa UMKM secara pesat naik dan menjadi penopang perekonomian Indonesia. Hingga pada akhir Juli 2021 pemerintah memberikan bantuan uang tunai sebesar satu juta dua ratus ribu rupiah untuk membantu pengembangan usaha mikro kecil menengah.

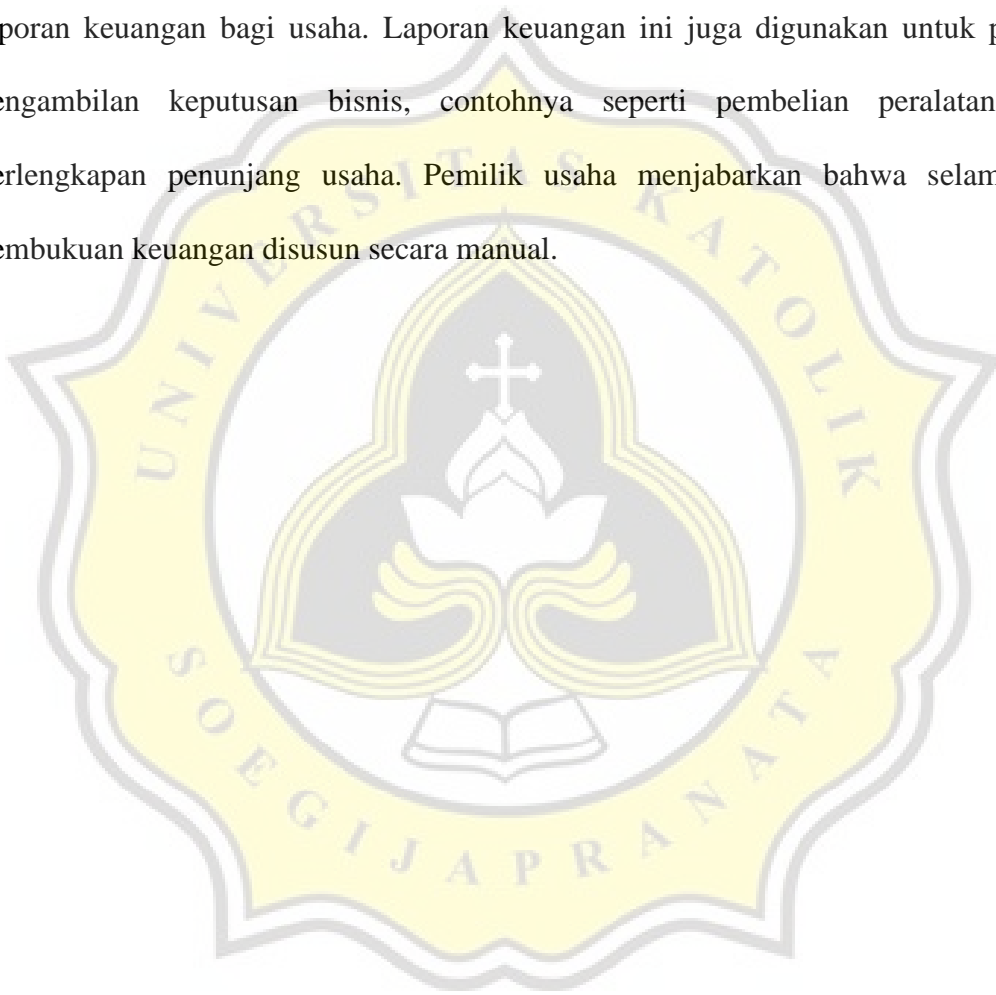
Desa Plumbon merupakan salah satu desa yang terletak di kelurahan Wonosari, kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Lokasi nya sendiri cukup strategis karena berada di dekat jalan Pantura yang memudahkan akses masyarakat desa. Mayoritas masyarakat desa Plumbon bermata pencaharian sebagai pelaku usaha mikro kecil-menengah. Kebanyakan industri ini dikelola oleh ibu rumah tangga untuk menambah pemasukan setiap bulan nya. Jenis usaha yang dijalankan pun beragam, namun bidang yang paling banyak ditekuni adalah bisnis kuliner.

4.2 GAMBARAN MITRA PENELITIAN

Pada bab sebelumnya sudah dijabarkan kriteria apa saja yang menjadi dasar penentuan *key person* penelitian. Ada lima usaha yang dipilih dan telah diseleksi sesuai kriteria yang tercantum dalam bab tiga penelitian melalui observasi dan wawancara. Selain itu, dasar pertimbangan peneliti dalam penentuan narasumber yaitu keberadaan

laporan keuangan dan kesadaran penggunaan teknologi untuk mengembangkan usaha dengan cara promosi di berbagai *platform online*.

Kemajuan UMKM desa Plumbon dapat dilihat dari omset usaha sehari-hari. Melalui hasil wawancara, omset rata-rata yang dihasilkan mencapai Rp 2jt-4jt dalam kurun waktu satu bulan. Pemilik usaha mikro juga memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi usaha. Laporan keuangan ini juga digunakan untuk proses pengambilan keputusan bisnis, contohnya seperti pembelian peralatan dan perlengkapan penunjang usaha. Pemilik usaha menjabarkan bahwa selama ini pembukuan keuangan disusun secara manual.



Tabel 4.2 Tanggapan “Informan Kunci” terhadap Penyusunan Laporan**Keuangan**

No	Nama Usaha	Informan	Pertimbangan dalam Menyusun Laporan Keuangan
1.	Catering Anugerah	Asih	“nyusun laporan keuangan biar saya tau keuntungan selama ini jadi lebih jelas.”
2.	Bakso “Nok Ran”	Rani	“kalau ada catetan nya saya tau belanja harusnya berapa, jadi berapa bakso terus nanti pas selesai jualan jadi tau dapet berapa sehari”
3.	Home Industri Sosis dan Makanan Ringan	Ulva	“soalnya kalau ada laporan nya saya jadi tau untung nya berapa, nanti buat beli apa begitu.”
4.	Maldini Snack and Cake	Maldini	“laporan nya ya dibikin biar tau untung nya aja berapa kan tetep harus di catet”
5.	Home Industri Bakso	Trikun	“karna kalau ndak nyusun ndak tau dapet nya berapa waktu jualan.”

4.2.1 Catering Anugerah

Catering Anugerah mulai menyusun laporan keuangan sejak tahun 2015 karena pengelola menganggap dengan adanya pembukuan dapat membantu dalam memantau pemasukan dan pengeluaran usaha. Pengelola beranggapan bahwa laporan keuangan adalah alat untuk memantau kinerja usaha sehari-hari. Data keuangan yang dimiliki meliputi laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan sederhana terkait transaksi keuangan. Pembukuan di susun dengan melihat rekapan transaksi saat kegiatan operasional berlangsung.

Dalam Menyusun laporan keuangan, Catering Anugerah masih menggunakan metode cash basic untuk pengambilan keputusan bisnis. Metode ini digunakan karena belum adanya pemisalan antara pendapatan usaha dan pendapatan rumah tangga. Ini menyebabkan laba yang diperoleh belum termasuk dengan gaji yang diterima pemilik. Jadi memungkinkan laba yang diperoleh menjadi semakin kecil. “Laporan laba rugi saja sebenarnya cukup mba, cuma saya rasa kok kalo ada arus kas saya jadi lebih tau ini uangnya di pake buat apa aja.”

KAS Masuk :	
- penjualan	Rp 14.000.000
- pendapatan lainnya	
es teh	Rp 2.197.000
Bakso	Rp 1.250.000
- Total	Rp 18.109.500

KAS Keluar :	
- Belanja Bahan Baku	
Bakso	Rp 8.094.000
- Belanja es teh	
es teh	Rp 515.000
- Bakso	Rp 1.000.000
- Bayar Kendaraan	Rp 700.000
- Total	Rp 10.989.000

KAS Bersih	Rp 7.200.500
KAS Awal Bulan	Rp 3.500.000
	Rp 10.700.500

pendapatan	
1 Hari	Rp 937.000

Beban / pengeluaran	
• BERAS 10 kg	Rp 100.000
• Sayuran	Rp 64.000
Tahu Siam, Kori, kacang	
Jagung Manis	
• Garem sayur 1 kg	Rp 60.000
• Minyak 2 L	Rp 38.000
• Tahu	Rp 70.000
• Bumbu	Rp 20.000
• Beban gaji	Rp 200.000
• Benjin	Rp 10.000
	Rp 562.000
Laba / Rugi	Rp 375.000

catatan :

- pendapatan 1 hari Rp 7500 x 125 = Rp 937.500.
- Beban gaji untuk 1 pegawai Rp 50.000

Gambar 4.2.1 Laporan Arus Kas dan Laporan Laba Rugi Catering Anugerah Periode 18 Agustus 2021

Data keuangan yang dipakai untuk pengambilan keputusan berasal dari laporan laba rugi dan laporan arus kas. Pengelola dapat mengetahui total keuntungan lewat laporan laba rugi. Sedangkan laporan arus kas membantu pengelola memprediksi kas di periode selanjutnya serta memantau keuntungan bersih usaha.

4.2.2 Bakso “Nok Ran”

Ibu Rani mulai menjalankan pembukuan saat usaha nya terdaftar pada aplikasi Gojek dikarenakan beliau ingin mengetahui perbandingan laba sebelum dan sesudah terdaftar dalam aplikasi ojek online tersebut. Pengelola akan mencatat pengeluaran dan

pendapatan selama satu hari yang hasilnya akan dipakai untuk memenuhi kewajiban usaha, pembelian peralatan penunjang usaha, serta keuntungan dari pengelola.

Selaku pemilik, ibu Rani masih belum memisahkan antara kebutuhan operasional usaha dan kebutuhan rumah tangga. Persepsi ini timbul karna beliau memiliki pandangan bahwa hasil usaha merupakan milik sendiri sehingga Ibu Rani selaku pemilik berhak mengambil uang hasil usaha untuk kebutuhan pribadi.

Pendapatan usaha juga belum di pisah sehingga yang diketahui adalah tota pendapatannya. Misalnya untuk pendapatan bakso langsung terdapat sejumlah angka tanpa adanya rincian terhadap transaksi tersebut.

“saya nyusun nya cuma apa adanya saja soalnya saya hanya ingin tau kalo pake aplikasi gojek ini naik atau tidak laba nya”

Catatan
 Gas dipakai 2 hari - 3 gas
 listrik air & kuota - 15 hari
 gaji 1/2 minggu 1x

PENDAPATAN	
# Bakso	Rp. 990.000
# Grab	Rp. 165.000
# Es teh	Rp. 300.000
# Krupuk	Rp. 100.000
	<hr/>
	Rp. 1.555.000
PENGELUARAN	
# Bungkus bakso	Rp. 161.600
# Sayuran	Rp. 55.000
# Beban lain	Rp. 100.000
# Pangsit	Rp. 100.000
# Jeruk	Rp. 60.000
# Teh	Rp. 25.000
	<hr/>
	Rp. 501.600
LABA	Rp. 1.555.000 - 501.600 = 1.053.400
	Rp. 1.053.400 - 200.000 = 853.400

Gambar 4.2.2 Catatan Laporan Keuangan dan Laba Rugi Bakso Nok Ran 21 Mei 2021

Laporan yang disusun selama periode waktu berjalan hanya laporan laba-rugi dan catatan mengenai transaksi keuangan yang ada. Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui jumlah keuntungan usaha serta mengetahui rincian transaksi yang ada. Saat melakukan renovasi dan pembelian alat usaha, pemilik menggunakan hasil keuntungan yang sebelumnya sudah disisihkan ke dalam rekening pemilik. Untuk transaksi dengan jumlah yang tidak terlalu besar, pemilik akan memasukan transaksi tersebut pada laporan laba rugi dan menuliskan pencatatan tentang pembelian

4.2.3 Home Industri Sosis dan Makanan Ringan

Sebagai pengelola sebuah usaha mikro, ibu Ulva mulai menyusun pembukuan akuntansi nya pada 2017. Pembukuan akuntansi dilakukan untuk memisah kebutuhan usaha dan kebutuhan pribadi agar tidak tercampur menjadi satu. Seluruh nota hasil pembelian bahan baku serta pembayaran kewajiban di rekap menjadi laporan laba rugi serta laporan arus kas yang akan di bandingkan dengan bulan sebelumnya.

“Saya lihat laporan keuangan yang ada keterangan laba nya mba, bisanya saya rekap per bulan pengeluarannya dan pendapatannya berapa. Kalo naik (pendapatan) ya bisa buat beli barang baru kalau saat itu butuh.”



Pendapatan			
minggu 1	Rp.	840.000	
minggu 2		880.000	
minggu 3		945.000	
minggu 4		917.500	
Total Pendapatan			Rp. 3.612.000
Pengeluaran			
bahan baku	Rp.	980.000	
bahan lain-lain		464.000	
bahan listrik dan air		150.000	
bahan kuota internet		60.000	
bahan bahan bakar		45.000	
bahan Pelengkap		350.000	
Total Pengeluaran			Rp. 2.019.000
Laba			Rp. 1.593.000

Pendapatan			
minggu 1	Rp.	1.410.000	
minggu 2		1.275.000	
minggu 3		1.127.500	
minggu 4		1.242.500	
Total Pendapatan			Rp. 5.055.000
Pengeluaran			
bahan baku	Rp.	1.273.500	
bahan lain-lain		512.000	
bahan listrik dan air		158.000	
bahan kuota internet		60.000	
bahan bahan bakar		40.000	
bahan Pelengkap		435.000	
five pemilik		400.000	
Total Pengeluaran			Rp. 2.878.500
Laba			Rp. 2.176.500

• Laba naik 583.000

Gambar 4.2.3 Pembelian Barang dan Laporan Laba rugi Ibu Ulva Periode September- Oktober 2021

Masih sama dengan usaha lain laba usaha yang diperoleh ibu Ulva sudah dipisah antara kebutuhan usaha dan kebutuhan rumah tangga. Beliau memasukan transaksi ini kedalam akun prive pemilik. Laporan keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dalam laporan laba rugi. Ibu Ulva menilai penggunaan laporan arus kas melengkapi data yang ada dalam laporan laba rugi. Keuntungan yang tertera dalam laporan laba rugi akan digunakan sebagai pertimbangan terkait perlu tidaknya pembelian sebuah peralatan.

4.2.4 Maldini Snack and Cake

Laporan keuangan disusun pengelola untuk memantau pendapatan sehari- hari. Pencatatan hanya dilakukan satu bulan sekali di akhir bulan dikarenakan bahan baku yang digunakan tidak mudah basi. Penyusunan laporan keuangan terdiri atas total pengeluaran dalam satu bulan dan pendapatan yang diperoleh saat order di terima.

“Saya kadang manggil orang buat bantu pas lagi rame mba, tapi sebelumnya ya cek dulu bulan sebelumnya untung berapa terus dikurangi belanja berapa kalo cukup ya di panggil sehari dua hari.”

Pendapatan		Rp. 5.380.000
(Bantuan ke beli, Pengantin / ulang tahun, Snack)		
Pengeluaran		
Beban Bahan Baku		
- Tepung 30 kg	Rp.	800.000
- Telur 3 kmt	Rp.	600.000
- Baking Powder 300gr	Rp.	52.000
- Baking Powder 300gr	Rp.	300.000
Beban Gaji Pegawai	Rp.	180.000 (2 orang / 90.000)
Beban Listrik, Air, telepon	Rp.	125.000
Beban Bersih	Rp.	50.000 (antar ke tempat air)
Beban Kuota Internet	Rp.	50.000 (Promo ig)
Beban Perlengkapan	Rp.	150.800 (plastik, milau, kanvas)
Total pendapatan	Rp.	2.307.800
beban		
(Laba)	Rp.	2.730.200

Kas Masuk	
Penghasilan Tunas	Rp. 5.300.000
(Pembelian Platang/roti manis)	Rp. 300.000
Total Kas Masuk	Rp. 6.000.000
Kas Keluar	
Pembelian Bahan Baku	Rp. 2.275.000
Beban Urahan	900.000
+ Pembelian Habis bahan baku	300.000
	Rp. 3.445.000
Total Akhir Kas	Rp. 2.505.000
+ Kas awal periode	1.000.000
Kas akhir periode	Rp. 3.505.000
Catatan:	
* Kas awal periode untuk modal bahan baku menurut rsi.	
* Habis bahan baku 1/2 bel, pembelian tepung tempa.	

Gambar 4.2.4 Laporan Laba Rugi dan Arus Kas Maldini Snack and Cake Periode Maret 2021)

Data terkait total pendapatan dan pengeluaran yang tercantum pada laporan laba rugi dianggap membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Jenis keputusan yang di ambil dengan melihat laporan laba rugi dan laporan arus kas yaitu pembelian barang dan penambahan karyawan lepas. Saat keputusan bisnis di ambil maka ibu Maldini akan melihat kas berdasarkan metode *Cash basis* usaha untuk memutuskan apakah suatu barang atau pemangilan karyawan baru mungkin untuk dilakukan.

4.2.5 Home Industri Bakso

Penyusunan laporan keuangan dibuat dengan melakukan rekap transaksi keuangan meliputi pendapatan dan pengeluaran usaha. Pengelola hanya mencatat pendapatan per hari dan pengeluaran yang harus dikeluarkan seperti membayar gaji pegawai dan pembelian bahan baku. Kemudian setiap hari beliau akan membandingkan apakah laba mengalami peningkatan atau penurunan. Karena usaha yang ditekuni belum cukup besar, maka belum adanya pemisahan laba usaha dan kebutuhan pribadi. Sehingga keuntungan yang dimiliki oleh bapak Trikun

guna membantu proses pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan mengandung informasi relevan berisi rekap transaksi usaha di masa lalu dan masa kini sehingga memungkinkan pengelola untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan. Lewat hasil wawancara dan pengamatan, peneliti menemukan bagaimana proses penggunaan laporan keuangan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan bisnis bagi usaha mikro kecil dan menengah.

Siklus akuntansi diperlukan bagi setiap pelaku usaha untuk membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan. Siklus akuntansi sendiri merupakan sebuah pencatatan yang hasilnya dapat diterima dan dipertanggungjawabkan oleh pihak yang menyusun laporan tersebut. Penerapan siklus akuntansi yang benar dapat membantu UMKM untuk mengetahui penghasilan usaha selama periode waktu yang telah ditentukan.

Key person yang diambil sebagai narasumber dalam penelitian kali ini dinilai telah memahami cara pengambilan keputusan bisnis menggunakan laporan keuangan secara garis besar. Laporan keuangan yang disusun oleh mayoritas pengelola usaha hanya berpusat pada laporan laba-rugi. Hal ini dikarenakan pengelola UMKM hanya fokus pada penghasilan usaha sehari-hari dan keputusan bisnis yang diambil pun juga masih sederhana. Hanya sebatas penggantian atau pembelian barang baru guna meningkatkan produktivitas.

Dari hasil wawancara yang diadakan mulai tanggal 29 Desember 2021 didapatkan hasil bahwa dari lima usaha mikro yang dijadikan narasumber penelitian, empat di antaranya telah menggunakan laporan laba rugi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Dengan melihat keuntungan setiap periode, pelaku usaha dapat memutuskan apakah keputusan yang diambil berakibat baik untuk bisnis atau

sebaliknya. Keempat UMKM yang telah menggunakan informasi dalam laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah Catering Anugerah, Home Industri Sosis dan Makanan Ringan , Maldini Snack and Cake serta Bakso Nok Ran. Menurut pendapat keempat usaha tersebut, dengan adanya laporan keuangan mereka jadi lebih mengetahui jumlah laba yang digunakan kemudian mempertimbangkan apakah perlu tidaknya membeli barang baru untuk meningkatkan penjualan.

Diagram 4.3.1 Penggunaan Informasi Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Desa Plumbon 2021

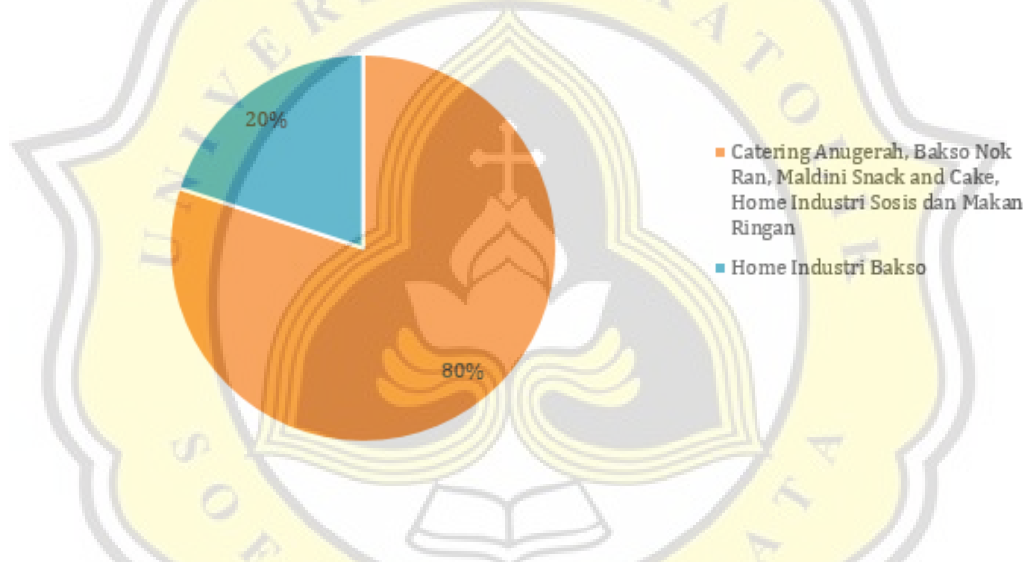


Diagram di atas menunjukkan bahwa 80% key telah menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara menjelaskan bahwa laporan keuangan berisi informasi penting terkait keuntungan usaha sehingga dapat membantu pemilik dalam pengambilan keputusan bisnis guna meningkatkan usaha.

Laporan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis pemilik usaha mikro desa Plumbon meliputi laporan laba rugi, laporan arus kas dan beberapa catatan yang menjelaskan transaksi keuangan sehari-hari. Setiap hari pengelola usaha

mikro akan merekap pendapatan dan pengeluaran usaha kemudian menyusun laporan laba rugi untuk mengetahui laba dalam satu periode waktu tertentu.

Proses pengambilan keputusan bisnis dilakukan dengan melihat keuntungan pada laporan laba rugi. Kemudian pengelola akan menimbang apakah dana yang ada cukup untuk membeli peralatan yang hendak di beli. Setelah pembelian barang pun pemilik akan memantau keuntungan pada laporan laba rugi guna memastikan dampak pembelian tersebut terhadap fluktuasi keuntungan usaha selama periode waktu tertentu.

Tabel 4.3.1 Pernyataan Pemilik UMKM terkait Proses Pengambilan Keputusan Bisnis menggunakan Laporan Keuangan

UMKM	Pengambilan Keputusan Bisnis	Jenis Laporan Keuangan
Catering Anugerah	<i>“dulu waktu mau jual tossa saya juga mikir-mikir mba. Tapi waktu saya lihat catatan arus kas, dan penawaran orang saya kira itu bisa nambah kas. Terlebih harga yang di tawar juga ndak terlalu di bawah jadi saya putuskan untuk jual.”</i>	Pendapatan dari hasil menjual aset tetap digunakan sebagai tambahan modal usaha.
Home Industri Sosis dan Makanan Ringan	<i>“saya waktu melihat laporan keuangan itu sempat menurun mba, terus saya beli mesin bakaran biar lebih cepat dan gak gosong..”</i>	Keuntungan pada laporan laba rugi dilihat untuk memastikan laba yang ada cukup untuk beli mesin baru.
Bakso Nok Ran	<i>“waktu saya dapat bantuan itu kan di laporan keuangan saya langsung masukin ke pendapatan dan kas saya nambah, itu saya buat renovasi warung mba biar konsumen lebih nyaman kalo nunggu.”</i>	Dengan melihat laporan laba rugi dimana ada pendapatan masuk yang bukan dari aktivitas operasional usaha sehingga langsung digunakan untuk renovasi.
Maldini Snack and	<i>“Saya kadang manggil orang buat bantu pas lagi</i>	Laporan arus kas di lihat guna

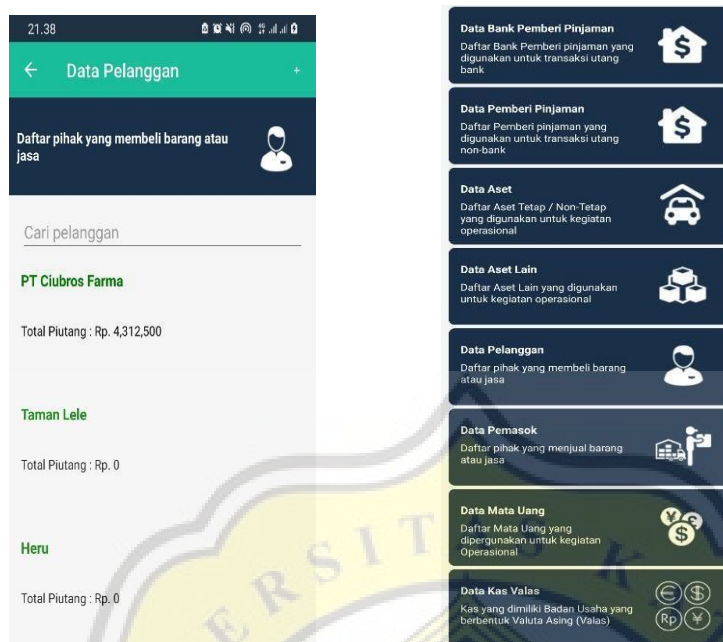
Cake	<i>rame mba, tapi sebelumnya ya cek dulu bulan sebelumnya untung berapa terus dikurangi belanja berapa kalo cukup ya di panggil sehari dua hari.”</i>	memutuskan penambahan karyawan untuk membantu usaha ketika ramai order.
------	---	---

Bapak Tri selaku pemilik Home Industri Bakso menjadi satu- satunya *key person* yang berbeda pandangan terhadap penggunaan laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Menurut Bapak Tri, laporan keuangan yang disusun selama ini hanya bergungsi untuk mengetahui laba dan rugi usaha selama periode waktu tertentu. Pembelian, penjualan, dan berbagai keputusan bisnis lainnya dilakukan berdasarkan kebutuhan saat itu saja.

4.3.5 Analisis Pendapat UMKM terkait Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Si Apik.

Si Apik merupakan salah satu aplikasi yang dibentuk Bank Indonesia yang bertujuan untuk membantu usaha mikro meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini dirilis pada pertengahan tahun 2016 secara resmi oleh Bank Indonesia serta IAI dengan harapan pengelola UMKM di Indonesia dapat menyusun laporan keuangan dengan standar resmi lembaga yang terkait. Aplikasi Si Apik memuat banyak fitur yang dapat membantu usaha mikro mengelola usaha.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, usaha mikro perlu memiliki berbagai catatan tentang daftar konsumen, daftar aset, daftar piutang dan utang usaha, penyusutan aset tetap serta arus kas. Sejumlah catatan ini masih belum dimiliki oleh pemilik usaha. Namun dalam aplikasi Si Apik berbagai catatan ini dapat dihasilkan dengan cepat dan akurat.



Gambar 4.3.2 Fitur Aplikasi Si Apik

Si Apik dipilih peneliti karena telah menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah dalam aplikasinya. Aplikasi ini juga resmi dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan IAI pada tahun 2018, sehingga hasil laporan keuangan sesuai dengan apa yang seharusnya. Selain itu, fitur yang dimiliki sangat beragam, di mana memungkinkan pengelola untuk mengelola data keuangan menjadi secara otomatis dan praktis. Sehingga pengelola tidak perlu bekerja dua kali untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Usia yang sudah berumur menyebabkan pengelola beranggapan bahwa menggunakan aplikasi Si Apik akan rumit dan menyusahkannya. Ini menjadi alasan peneliti melangsungkan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan UMKM. Pada tahap awal, peneliti menanyakan pengetahuan pengelola usaha mikro terkait media pencatatan akuntansi yang biasa dilakukan. Kelima nya sama- sama menjawab bahwa biasanya menggunakan buku tulis biasa untuk mencatat transaksi keuangan

Peneliti menanyakan terkait ketersediaan pengelola untuk mengikuti pelatihan

dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik. Seluruh *key person* yang terlibat bersedia menggunakan aplikasi Si Apik, namun ada dua usaha yang masih menganggap bahwa aplikasi ini akan sulit di gunakan. Catering Anugerah, Bakso Nok Ran dan Maldini Snack and Cake beranggapan bahwa menggunakan aplikasi Si Apik akan lebih mudah dan cepat. Sedangkan Industri Sosis dan makanan ringan serta industri Bakso lebih memilih menyusun laporan keuangan manual karena sudah terbiasa menyusun pembukuan manual.

Diagram 4.3.2 Keinginan Awal Pengelola UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan dengan Aplikasi “Si Apik”

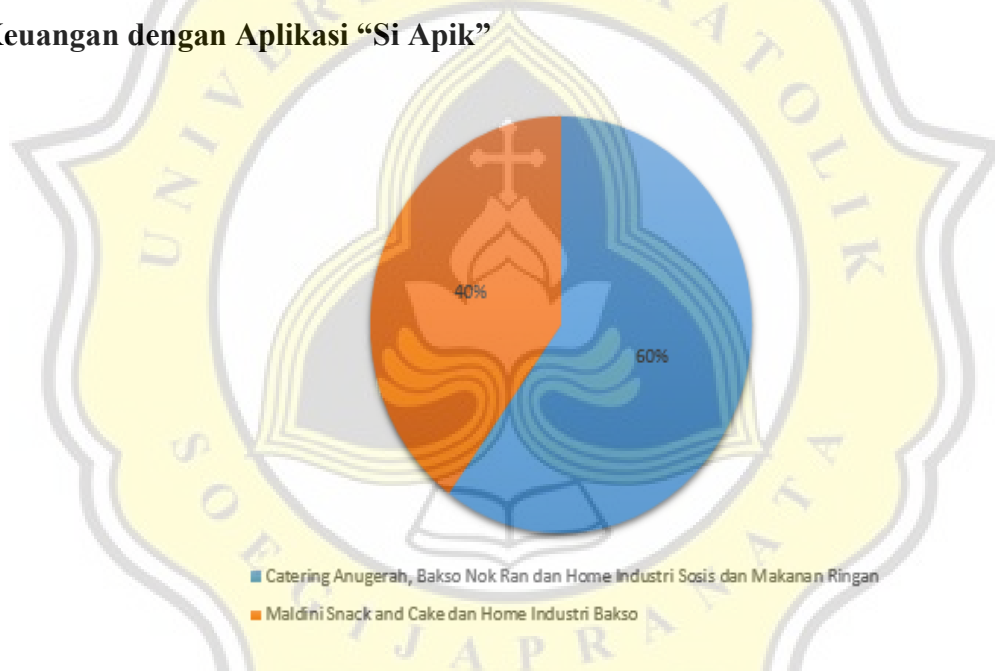


Diagram di atas menunjukkan bahwa minat pengelola usaha mikro di desa Plumbon cukup tinggi untuk menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik. Usaha mikro yang beranggapan seperti ini adalah Catering Anugerah, Industri Sosis dan Makanan Ringan serta Bakso Nok Ran. Bagi kedua usaha mikro yang memilih penyusunan secara manual belum terbiasa menggunakan aplikasi dan merasa sudah nyaman menyusun laporan keuangan secara manual .

Tabel 4.3.2 Pernyataan Kesiapan dan Minat Pelaku UMKM untuk Pelatihan “Si Apik”

No	UMKM	Pernyataan
1.	Catering Anugerah	“Kalau pakai Aplikasi sepertinya lebih mudah ya mba, jadi ndak usah nyusun pakai buku lagi.”
2.	Industri Sosis dan Makanan Ringan	“Si Apik kayanya memudahkan saya untuk nyusun laporan keuangan yang bisa diakses kapan saja jadi saya ndak usah nyusun lewat buku lagi.”
3.	Bakso Nok Ran	“Aplikasi ini mungkin bisa bantu saya untuk nyusun lewat hp jadi bisa lebih praktis ”

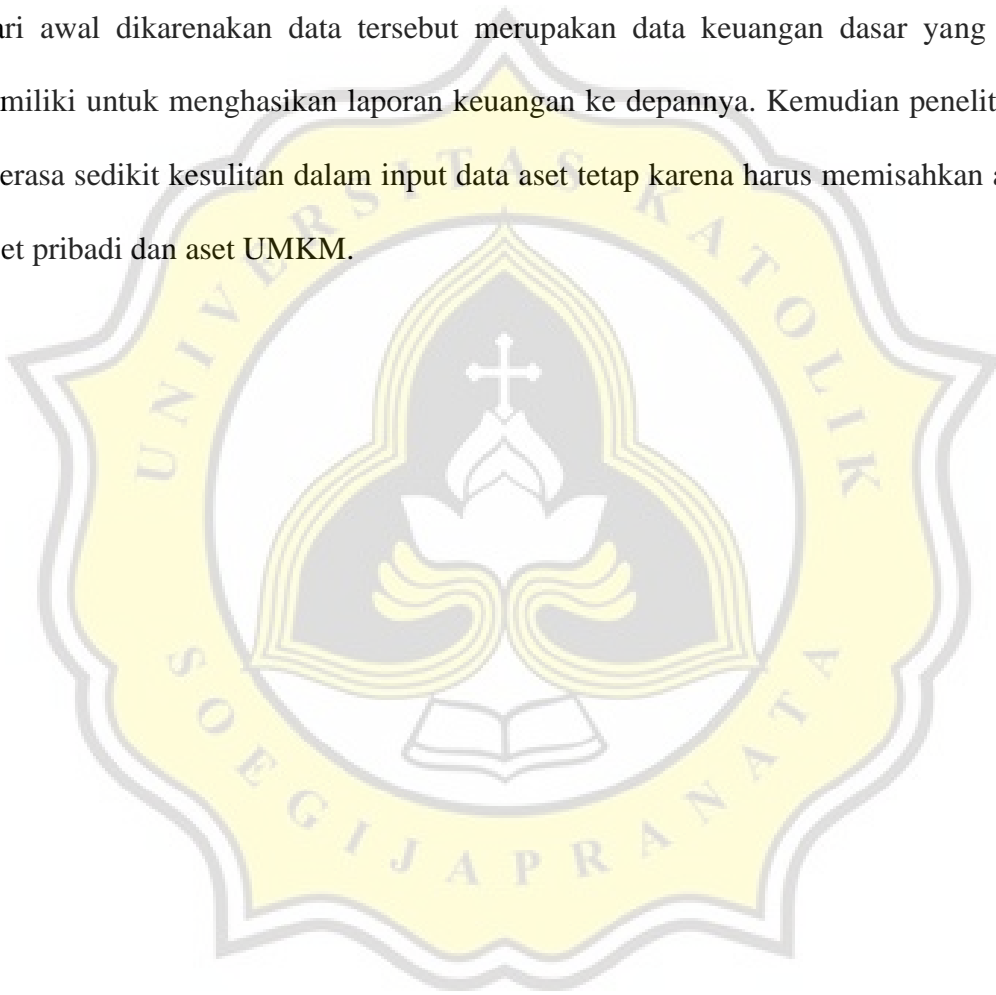
Melalui pernyataan pelaku usaha ditemukan kata- kata seperti “**mudah**” dan “**praktis**” yang merujuk pada asumsi pengelola terhadap aplikasi Si Apik. Pengelola beranggapan bahwa dengan bantuan aplikasi, penyusunan laporan keuangan dapat lebih mudah disusun. Selain itu terdapat anggapan pengelola bahwa penyusunan laporan keuangan dengan bantuan aplikasi akan lebih praktis karena laporan keuangan sudah tersusun secara otomatis dimana pengelola tidak perlu menyusun format secara manual.

Namun baik peneliti dan *key person* sama- sama mengalami kesulitan dalam menjalankan pelatihan. Sebelumnya peneliti sudah terlebih dahulu mempelajari cara penggunaan aplikasi Si Apik agar pengelola dapat memahami penggunaan aplikasi dengan baik. Pengelola sendiri belum pernah menggunakan aplikasi berbasis online sebagai media pencatatan akuntansi sehingga peneliti harus mengajarkan cara penyusunan dari awal. Beruntung dalam aplikasi Si Apik terdapat tutorial singkat terkait cara penyusunan laporan keuangan sehingga memudahkan peneliti.

Data keuangan yang harus di siapkan untuk mencatat dalam aplikasi Si Apik berupa catatan transaksi sehari- hari, daftar konsumen, daftar aset tetap dan daftar

kewajiban yang harus di bayar yang dibantu oleh peneliti. Peneliti mengajarkan cara memasukan transaksi penjualan, data aset tetap yang dimiliki, serta kewajiban yang dimiliki.

Kesulitan yang dihadapi peneliti yaitu kurangnya pemahaman pengelola terkait aplikasi Si Apik. Peneliti juga harus mengajarkan proses penyusunan posis keuangan dari awal dikarenakan data tersebut merupakan data keuangan dasar yang harus dimiliki untuk menghasikan laporan keuangan ke depannya. Kemudian peneliti juga merasa sedikit kesulitan dalam input data aset tetap karena harus memisahkan antara aset pribadi dan aset UMKM.



4.3.6 Kesiapan Pelaku Usaha Mikro dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM merupakan suatu standar yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk memberikan standarisasi dalam penyusunan laporan keuangan. Standar ini diresmikan pada 24 Oktober 2016 oleh IAI guna memenuhi persyaratan akuntansi dalam pelaporan keuangan entitas mikro. Standar ini disusun secara ringkas agar pengelola usaha tidak bingung dalam sistem penerapannya. Pemerintah dan beberapa pihak terkait secara aktif ikut mengenalkan SAK EMKM pada pengelola usaha mikro. Salah satu caranya adalah dengan memasukan standar ini pada aplikasi program akuntansi yang mana dapat turut membantu pengelola usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara, di dapatkan hasil bahwa masih banyak pengelola usaha mikro yang belum mengetahui adanya SAK EMKM dalam proses menyusun laporan keuangan. Hal ini dikarenakan belum adanya sosialisasi terkait standar tersebut. Pedoman dalam penyusunan laporan keuangan hanyalah agar pelaku usaha dapat mengetahui posisi keuangan apakah usaha memperoleh keuntungan atau justru kerugian.

Tabel 4.3.2 Pengetahuan Pengelola UMKM terhadap SAK EMKM (1)

No	UMKM	Tanggapan Pengelola
1.	Catering Anugerah	<i>“Saya malah baru tau ini mba kalau ternyata laporan keuangan punya standar. Saya kira kalau bikin laporan keuangan ya tinggal untung-rugi”</i>
2.	Bakso Nok Ran	<i>“pencatatannya masih sederhana dek, saya sendiri belum sepenuhnya paham nyusun yang bener apalagi masalah standart yang di susun pemerintah. Makannya saya hanya nyusun seperti yang saya tahu saja.”</i>

Tabel 4.3.2 Pengetahuan Pengelola UMKM terhadap SAK EMKM (2)

3.	Home Industri Sosis dan Makanan Ringan	<i>“Saya malah baru tau mba kalau laporan tu ada standar nya. Selama ini ya nyusun setau saya ”</i>
4.	Maldini Snack and Cake	<i>“nyusun nya masih sederhana mba, belum pakai standar soalnya masih kecil usahanya”</i>
5.	Home Industri Bakso	<i>“wah ndak tau mba kalo standar gitu, belum pernah tau standar akuntansi nya”</i>

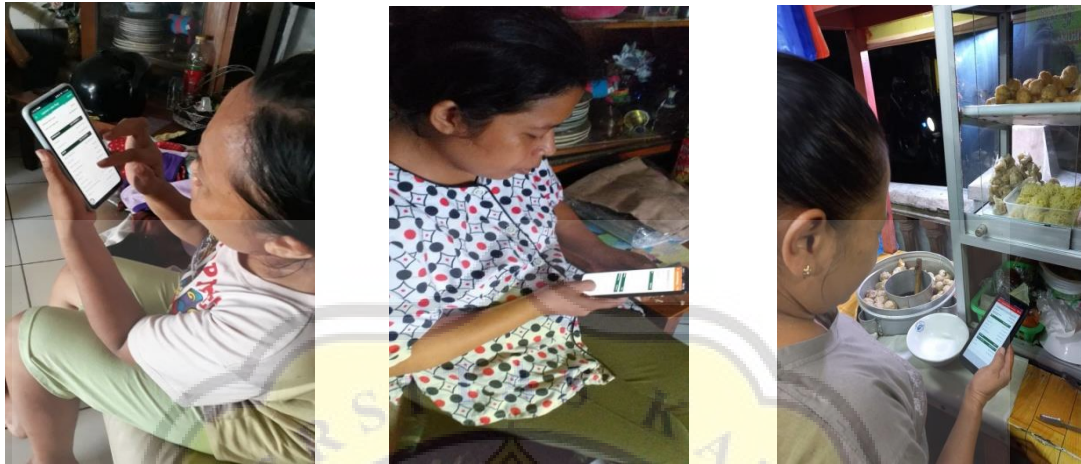
Walaupun keseluruhan pengelola belum mengetahui adanya SAK EMKM, namun tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan standar dalam menyusun laporan keuangan perlu untuk dilakukan. Setelah diadakan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan dengan bantuan aplikasi program akuntansi “Si Apik” didapatkan hasil bahwa penyusunan berdasarkan standar tidak terlalu sulit untuk beberapa usaha. Hal ini dikarenakan dalam menyusun laporan keuangan dengan “Si Apik” hasil pelaporan dapat langsung di lihat dan secara otomatis terstandarisai. Aplikasi program akuntansi “Si Apik” memungkinkan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara otomatis dan sesuai dengan standar akuntansi yang ada yaitu “SAK EMKM”

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pengelola usaha mikro desa plumbon masih minim terhadap standarisasi penyusunan laporan keuangan. Hampir keseluruhan *key person* juga mengemukakan pendapat bahwa penyusunan laporan keuangan hanya dimaksudkan untuk meninjau fluktuasi laba usaha selama periode waktu tertentu.

4.3.7 Pelatihan Penerapan Aplikasi Program Akuntansi “Si Apik” dalam Penyusunan Laporan Keuangan.

Pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja usaha mikro kecil menengah. Menurut hasil wawancara, pengelola usaha desa Plumbon belum pernah menerima pelatihan dalam menyusun laporan keuangan. Konsep laporan keuangan usaha mikro menggunakan tiga laporan pokok yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan

atas laporan keuangan. Dalam aplikasi Si Apik ketiga laporan ini dapat otomatis tersusun. Selain itu usaha mikro di mungkinkan untuk melihat rasio keuangan dan beberapa laporan keuangan lain seperti laporan posisi keuangan dan berbagai jenis laporan lainnya.



Gambar 4.3.3 Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si Apik

Beberapa usaha mikro di Desa Plumbon yang telah menyusun laporan keuangan juga memberikan penjelasan bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan bisnis. Bahkan diantaranya menganggap bahwa dengan adanya laporan keuangan, pengelola usaha mikro dapat mengetahui apakah suatu barang layak untuk dibeli guna meningkatkan kinerja usaha.

Pelatihan penggunaan aplikasi program akuntansi Si Apik diharapkan dapat membantu pengelola UMKM di desa Plumbon untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Pelatihan dilakukan sendiri oleh peneliti secara pribadi guna menjelaskan dan membantu pelaku UMKM memahami aplikasi ini secara garis besar yang ada. Pelaku usaha di harapan memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih baik di masa yang akan datang. Pelatihan yang diberikan akan meliputi bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi Si Apik. Peneliti hendak memperkenalkan secara singkat terkait SAK EMKM dan aplikasi Si Apik, kemudian akan lebih fokus pada cara penyusunan laporan keuangan menggunakan dua aspek tersebut. Diharapkan kualitas laporan

keuangan yang disusun semakin aktual dan terstandarisasi.

Tabel 4.3.3 Kesulitan yang dihadapi Pengelola UMKM Bidang Kuliner Desa Plumbon dalam Penggunaan Si Apik (1)

No	UMKM	Kesulitan yang dihadapi
1.	Catering Anugerah	<ul style="list-style-type: none"> ● “bingung waktu input data keuangan awal” ● “Waktu masukin aset tetap agak bingung soalnya harus tau harga beli soalnya sudah lama ● “terus masukin jenis aset nya bingung soalnya banyak (kelompok)” ● “Laporan nya ndak bisa tau per hari soalnya langsung terbentuk per bulan.”
2.	Bakso Nok Ran	<ul style="list-style-type: none"> ● “Buat transaksi gojek belum paham” ● “Satuan nya ndak ada porsi” ● “Bayar beban per minggu di aplikasi bisanya bulanan jangka waktu pembayarannya” ● “kalo ada transaksi yang lupa di catat besok nya sudah ndak bisa di benerin” (kesulitan akses) ● “Kelompok aset tetap nya di aplikasi ndak di jelasin jadi bingung”
3.	Home Industri Sosis dan Makanan Ringan	<ul style="list-style-type: none"> ● “susah masukin nama konsumen soalnya banyak yang beli” ● “kata sandi nya sering lupa jadi harus beberapa kali ganti”

Tabel 4.3.3 Kesulitan yang dihadapi Pengelola UMKM Bidang Kuliner Desa Plumbon dalam Penggunaan Si Apik (2)

No	UMKM	Kesulitan yang dihadapi
4.	Maldini Snack and Cake	<ul style="list-style-type: none"> ● “Agak kesusahan input saldo awal soalnya harus cari satu-satu.” ● “kelompok aset nya terlalu banyak jadi bingung”
5.	Home Industri Bakso	<ul style="list-style-type: none"> ● “Nambahin stok nya agak bingung soalnya harus masuk ke beberapa tahap dulu.” ● “Nama pelanggan harus ditulis kadang bikin repot”

Tabel wawancara terkait kesulitan yang dihadapi pengelola usaha mikro dalam menggunakan aplikasi Si Apik menunjukkan pro dan kontra, dilihat dari jenis keluhan yang disampaikan. Kebanyakan pengelola mengeluhkan proses input data keuangan awal dan golongan aset tetap. Kelompok aset yang tertulis hanya menggunakan angka tanpa adanya penjelasan jenis aset apa saja yang masuk dalam kategori tertentu sehingga peneliti harus menjelaskan satu per satu secara berulang. Hal ini dikarenakan pengelola terkadang lupa jenis aset yang dimiliki dan termasuk kelompok yang mana. Melalui data wawancara terkait kesulitan pengelola dalam menggunakan aplikasi Si Apik, masih kesulitan dalam melakukan penggolongan aset tetap yang dimiliki. Hal ini dikarenakan ada banyak nya jenis aset yang tercantum dalam aplikasi sebanyak 4 golongan. Terkait penerapan nya masih perlu diajarkan lebih mendalam dan lebih lama agar penggunaan aplikasi menjadi semakin mudah dan pengelola menjadi lebih terbiasa menggunakan aplikasi Si Apik.

Tabel 4.4.1 Hasil Penelitian Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner Desa Plumbon Tanggal 15- 21 November 2021 (1)

Aspek yang diNilai	Cukup Memahami Aplikasi Si Apik			Belum Memahami Aplikasi Si Apik	
	Catering Anugerah	Bakso Nok Ran	Home Industri Sosis	Home Industri Sosis	Home Industri Bakso
Manfaat yang diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> “saya jadi lumayan paham struktur penyusunan pakai Si Apik” “jadi lebih mudah bikin laporan keuangan” 	<ul style="list-style-type: none"> “nyusun laporan keuangan jadi cepat” “ndak usah nulis di buku lagi” “laporan keuangan bisa dilihat lewat hp” (kemudahan Akses) 	<ul style="list-style-type: none"> “jadi tau cara menyusun laporan keuangan yang benar” “Jumlah laba otomatis terlihat tanpa harus ngitung” “akses laporan keuangan instan” 	<ul style="list-style-type: none"> “langsung bisa masukin transaksi di aplikasi” (kemudahan Akses) “Laporan keuangan jadi makin rapi” 	<ul style="list-style-type: none"> “rekap transaksi jadi lebih rapi” “ndak perlu ngitung selisih laba tiap hari bisa langsung ke bentuk yang tiap bulan”

Coding : paham, mudah, cepat, kemudahan akses, otomatis, instan, rapi.

Tabel 4.4.1 Hasil Penelitian Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner Desa Plumbon Tanggal 15- 21 November 2021 (2)

Aspek yang diNilai	Cukup Memahami Aplikasi Si Apik			Belum Memahami Aplikasi Si Apik	
	Catering Anugerah	Bakso Nok Ran	Home Industri Sosis	Maldini Snack and Cake	Home Industri Bakso
Perbedaan penyusunan laporan keuangan manual dan aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> ● “Si Apik ini agak ribet ya mba kalo ndak biasa make nya.” ● “Kalo pake ini (Si Apik) nyatet transaksi nya lebih terbantu” ● “Laporan nya bisa di lihat kapan saja.” ● “lebih nyaman kalo pake aplikasi mba tinggal pencet, tapi ya saya kurang biasa.” 	<ul style="list-style-type: none"> ● “Aplikasi nya cukup mudah mba, harus latihan terus.” ● “Rekap transaksi nya lebih jelas, soalnya bisa otomatis di pisah.” ● “Laporan untuk aplikasi online masih cukup rumit untuk di gunakan soalnya belum paham 100%” 	<ul style="list-style-type: none"> ● “Laporan keuangan nya bisa di lihat di mana saja.” ● “Laporan keuangan harian bisa semakin cepat dibuat” ● “Proses belajar nya lama tapi manfaat nya bisa buat di masa depan.” 	<ul style="list-style-type: none"> ● “Nulis lebih cepet pake tangan mba, kalo pake aplikasi lama harus milih satu- satu.” ● “Enak nya ya praktis bisa langsung bentuk laporan yang bener kaya apa” 	<ul style="list-style-type: none"> ● “Susah kalo pake aplikasi mba, ndadak nyari terus masukin saldo awal jadi malah ngulang dari awal” ● “Enak nya dia kalo udah masukin angka- angka nya otomatis ke buat jurnal nya”

Coding : ribet, rumit, lama, susah, terbantu, kapan saja, nyaman, cukup mudah, jelas, bisa dilihat dimana saja, cepat, otomatis.

Tabel 4.4.4 Hasil Penelitian Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner Desa Plumbon Tanggal 15- 21 November 2021 (3)

Aspek yang diNilai	Cukup Memahami Aplikasi Si Apik			Belum Memahami Aplikasi Si Apik	
	Catering Anugerah	Bakso Nok Ran	Home Industri Sosis	Maldini Snack and Cake	Home Industri Bakso
Kesan dan Pesan selama Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ● “Aplikasi Si Apik lebih mudah untuk di gunakan asal kan belajar terus” ● “Pelatihan nya agak lama sedikit biar pemahaman nya lebih jelas” 	<ul style="list-style-type: none"> ● “laporan keuangan manual dan aplikasi hampir sama, hanya saja dengan aplikasi laporan keuangan dapat di akses di manapun dan format nya sudah tersedia.” 	<ul style="list-style-type: none"> ● “Penyusunan laporan keuangan tidak sulit cuma harus teliti dan punya banyak waktu luang” ● “Dengan Si Apik ini proses nya lebih gampang dan cepat.” 	<ul style="list-style-type: none"> ● “Kalau pake aplikasi ngitung nya gak mungkin salah dan laporan nya sendiri sudah terbentuk otomatis.” 	<ul style="list-style-type: none"> ● “Laporan keuangan jadi lebih mudah di susun pake si Apik, cuma untuk masukan barang- barangnya yang lama dan butuh waktu”
Minat Menyusun Laporan Keuangan menggunakan SAK EMKM dan Si Apik	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan adanya minat menggunakan aplikasi Si Apik, 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan adanya minat menggunakan aplikasi Si Apik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan minat menggunakan aplikasi Si Apik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Belum menunjukkan minat menggunakan aplikasi Si Apik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Belum menunjukkan minat menggunakan aplikasi Si Apik

Coding : mudah, jelas, dapat di akses di mana saja, cepat, format sudah tersedia, gak mungkin salah, otomatis, tidak sulit.

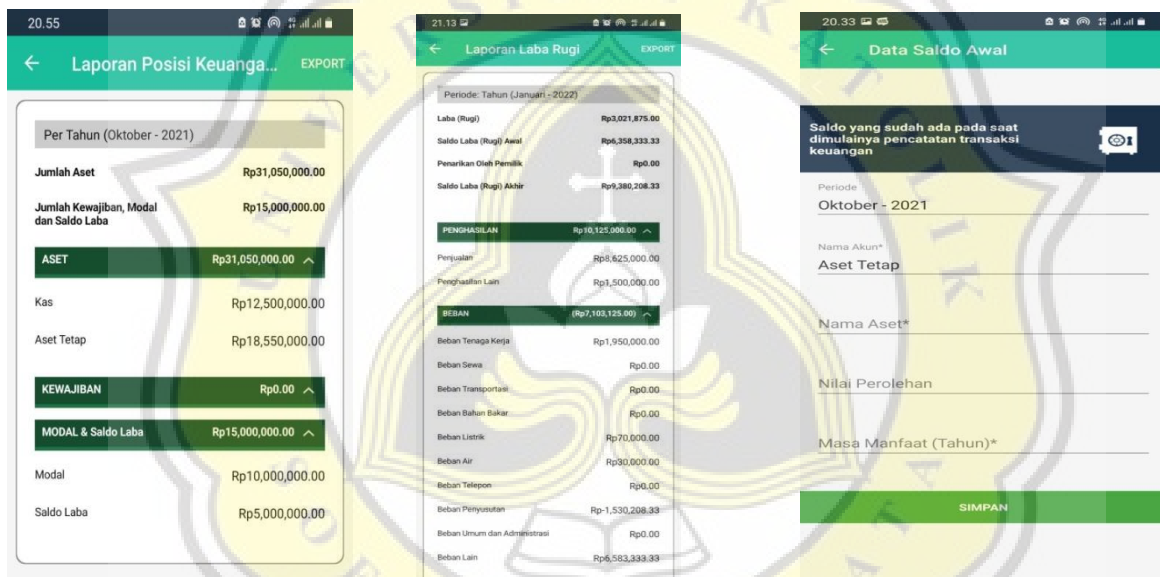
Pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM dan aplikasi program akuntansi Si Apik dilakukan selama satu minggu, dimulai pada 15-21 November 2021. Dalam hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro desa Plumbon sebagian besar menggunakan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Keputusan bisnis ini diambil setelah melihat banyak nya laba yang diperoleh saat kegiatan operasional usaha berlangsung. Besar nya laba setiap bulan akan dibandingkan dengan jumlah laba di bulan sebelumnya, sehingga selain *feeling* angka riil dalam laporan keuangan dapat di tentukan apakah keputusan bisnis tersebut memiliki dampak positif maupun negatif.

Tabel penelitian menggunakan metode *coding* dengan mencatat kata- kata berulang yang sering digunakan pengelola untuk mengekspresikan perasaan nya dalam penggunaan aplikasi Si Apik. Kolom pertama membahas terkait kesulitan yang dihadapi pelaku usaha sering ditemukan kata “bingung” “ribet” dan “kesulitan akses. Kesan pertama yang diungkapkan adalah kesulitan dalam penggunaan aplikasi karena masih terbilang awam dalam penggunaannya.

Tabel 4.4.2 Pernyataan UMKM yang Nyaman menggunakan Aplikasi Si Apik

No	UMKM	Pernyataan
1.	Catering Anugerah	<ul style="list-style-type: none"> ● “Kalo pake ini (Si Apik) nyatet transaksi nya lebih terbantu” ● “lebih nyaman kalo pake aplikasi mba tinggal pencet, tapi ya saya kurang biasa.”
2.	Bakso Nok Ran	<ul style="list-style-type: none"> ● “Rekap transaksi nya lebih jelas, soalnya bisa otomatis di pisah.”
3.	Home Industri Sosis	<ul style="list-style-type: none"> ● “Laporan keuangan nya bisa di lihat di mana saja.” ● “Laporan keuangan harian bisa semakin cepat dibuat”

Saat ditanya perbedaan dengan manual kata “**ribet**” masih muncul. Hal ini dikarenakan dalam aplikasi pengelola diwajibkan memasukan kata sandi yang harus diingat setiap hendak menggunakan aplikasi. Tentunya hal ini dianggap sulit karena prosesnya harus dilakukan berulang kali berbeda dengan manual yang tinggal mencatat di buku tulis. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa aplikasi ini membantu penyusunan laporan keuangan dengan bukti adanya kata “*otomatis*”, “*membantu*” dan “*instan*”. Dengan bantuan aplikasi pengelola hanya perlu memasukan jenis transaksi termasuk pengeluaran atau pendapatan kemudian secara otomatis format laporan keuangan terbentuk dengan sendirinya.



Gambar 4.4.2 Hasil Laporan Keuangan dengan Aplikasi Si Apik

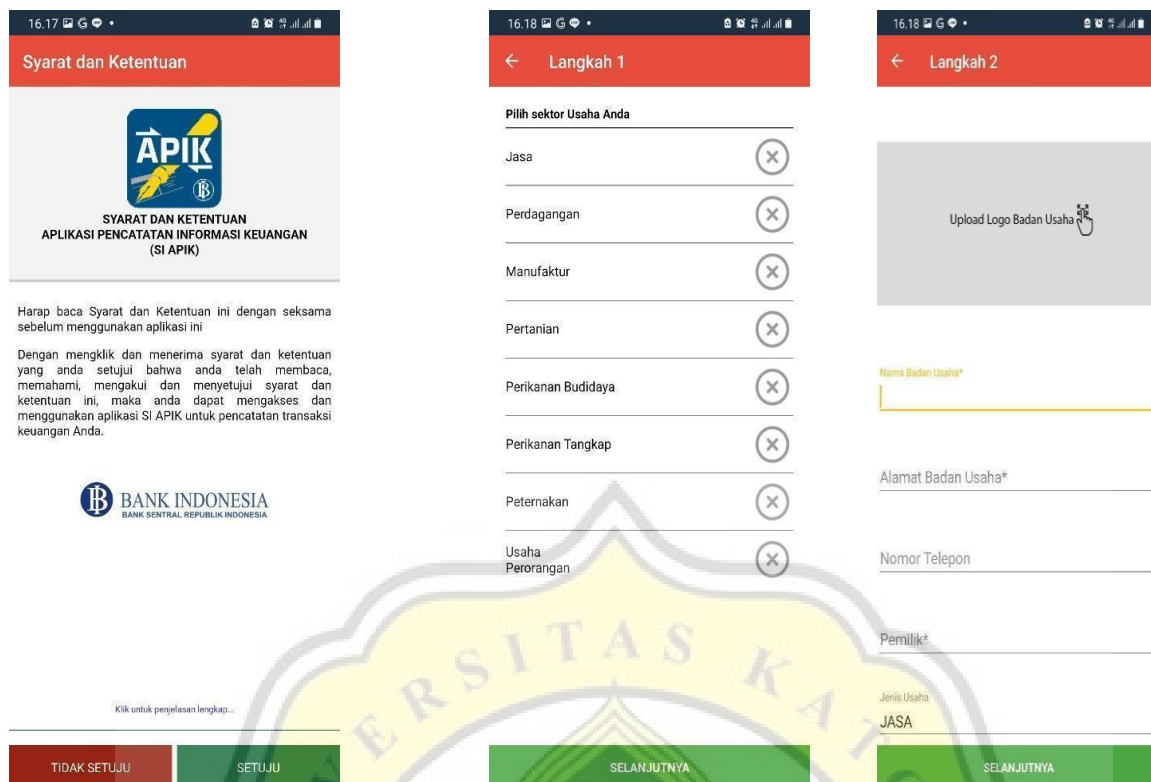
Tabel 4.4.2 Pernyataan UMKM yang Kurang Nyaman menggunakan Aplikasi Si Apik

No	UMKM	Pernyataan
1.	Maldini Snack and Cake	<ul style="list-style-type: none"> ● “susah masukin nama konsumen soalnya banyak yang beli” ● “kata sandi nya sering lupa”
2.	Home Industri Bakso	<ul style="list-style-type: none"> ● Nambahin stok nya agak bingung soalnya harus masuk ke beberapa tahap dulu.” ● “Nama pelanggan harus ditulis kadang bikin repot”

Melalui tabel dan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar pelaku usaha mikro di desa Plumbon menunjukkan ketertarikan untuk menyusun laporan keuangan menggunakan program aplikasi Si Apik. Minat ini dapat dilihat saat peneliti menanyakan pendapat dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Si Apik. Terkait penyusunan laporan keuangan nya sendiri sudah cukup baik di awal. Pengelola mengetahui nama- nama akun yang di gunakan seperti beban lain- lain, prive pemilik dan beban gaji.

Pelatihan yang diadakan oleh peneliti terkait cara penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik menunjukkan hasil yang baik. Awal objek penelitian beropini bahwa menyusun laporan keuangan menggunakan buku tulis merupakan cara yang paling praktis karena pencatatan dapat langsung dilakukan. Namun ada kala nya menyusun secara manual menyebabkan adanya rasa malas mengingat banyaknya transaksi yang ada selama satu hari. Saat merekap untuk mengetahui laba mingguan pun pengelola merasa kesulitan karena harus membolak- balik halaman yang ada. Terkadang ada kalanya sebuah transaksi lupa untuk dicatat hingga menimbulkan perbedaan antara penghasilan *riil* dan penghasilan yang tercatat.

Setelah diadakannya pelatihan, *key person* merasa sangat terbantu meskipun ada beberapa yang masih beranggapan bahwa menulis secara manual lebih mudah untuk dilakukan. Pencatatan menggunakan aplikasi Si Apik dirasa oleh beberapa pelaku usaha mikro terlalu rumit dan memakan waktu penyusunan yang lebih lama. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa hampir seratus persen pelaku usaha mikro di desa Plumbon menunjukkan ketertarikan dalam menggunakan aplikasi Si Apik setelah penelitian dilakukan.

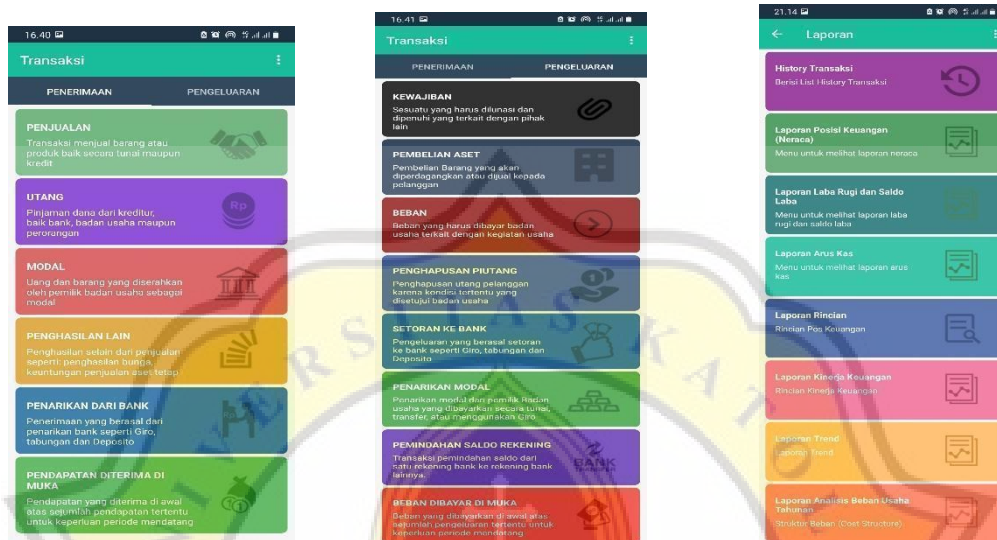


Gambar 4.4.2 Langkah Awal Identitas UMKM menggunakan Aplikasi Si Apik

Sebelum memulai pencatatan, Aplikasi ini mengarahkan terlebih dahulu untuk mengisi data- data terkait usaha yang dijalankan seperti nama, alamat dan nomor wajib pajak (jika memiliki). Selain itu, dalam proses input transaksi selalu diberikan penjelasan dan contoh sehingga pelaku usaha mikro tidak terlalu kesulitan dalam proses pencatatan. Aplikasi ini juga memungkinkan pelaku usaha mikro untuk memasukan aset apa saja yang di miliki, putang,kewajiban bank dan masih banyak transaksi lain yang hasil akhirnya berupa berbagai macam laporan keuangan, tidak hanya laba rugi dan arus kas. Hasil nya sendiri dapat di pilih berdasarkan bulan maupun periode waktu tertentu yang memudahkan pengelola dalam pengecekan laporan keuangan.

Program akuntansi Si Apik dirasa lebih ringkas, karena setelah transaksi di input ke secara otomatis format laporan dapat terlihat secara rinci. Aplikasi ini juga mewajibkan untuk menyimpan nama pelanggan guna mengetahui tingkat pembelian

konsumen dalam periode waktu tertentu. Bagian yang cukup rumit adalah saat memasukan saldo awal seperti kas, piutang dan aset karena banyaknya item yang harus dipilih. Namun, rekapan ini justru membantu pelaku usaha mikro dalam mengingat asset apa saja yang dimiliki dan berapa masa manfaat dari barang tersebut.



Gambar 4.4.2 Menu Program Aplikasi Si Apik

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik dapat membantu pelaku usaha mikro dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Aplikasi ini secara otomatis menyusun format laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang dihasilkan lewat aplikasi Si Apik tidak hanya mencakup tiga laporan utama yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Lewat aplikasi pengelola dapat menyusun laporan lain seperti laporan aset tetap dan laporan posisi keuangan yang dapat membantu usaha mengetahui posisi keuangan dan total aset yang dimiliki.